

ABSTRAK

Rahmawati: 1501451874, *Persepsi Kebahagiaan Masyarakat Banjar Di Desa Gandaraya Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala*, Skripsi 2019, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Jurusan Psikologi Islam, Pembimbing: (1) Drs. Arni, M. Fil.I, (2) Imadduddin, M.A

Kata Kunci: Persepsi, Kebahagiaan, Masyarakat Banjar, Desa.

Kebahagiaan yaitu suatu perasaan yang dapat dialami oleh semua orang, tetapi cara untuk mendapatkan kebahagiaan itu berbeda-beda tergantung bagaimana orang tersebut mempersepsikan kebahagiaan itu. Dari studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Gandaraya, peneliti menyimpulkan bahwa adanya perbedaan jawaban dari usia remaja, dewasa, dan lanjut usia tentang kebahagiaan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kebahagiaan dan persepsi kebahagiaan pada masyarakat Banjar di Desa Gandaraya Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) menggunakan pendekatan *mixed methods* (metode campuran). Teknik yang digunakan yaitu teknik *purposeful sampling* yang berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yaitu subjek remaja yang berusia (13-18), dewasa awal yang berusia (18-40), dan lanjut usia yang berusia (60 keatas), bersuku Banjar, ayah dan ibu asli orang Banjar, berbahasa Banjar, dan beragama Islam dengan 55 orang untuk pendekatan kuantitatif dan 12 orang untuk pendekatan kualitatif diambil dari sampel 55 orang yang memiliki tingkat kebahagiaan yang tinggi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, angket, observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat kebahagiaan pada remaja, dewasa, dan lanjut usia menunjukkan mayoritas memiliki kategori sedang, yaitu kategori kebahagiaan tinggi dari jumlah 55 orang sebesar 54,5%, dan sedang 45,5%. Tingkat kebahagiaan remaja dari jumlah 20 orang kategori kebahagiaan tinggi sebesar 35% dan sedang 65%. Tingkat kebahagiaan dewasa dari jumlah 20 orang yaitu kategori kebahagiaan tinggi 55% dan sedang 45%. Dan tingkat kebahagiaan lanjut usia kategori kebahagiaan tinggi 46,7% dan sedang 53,3%. Pada remaja, dewasa dan lanjut usia memiliki persepsi kebahagiaan cenderung berbeda. Persepsi kebahagiaan pada remaja ialah emosi positif, bersyukur, keluarga, prestasi, teman sebaya, dan kehidupan sosial. Pada usia dewasa ialah emosi positif, bersabar dan bersyukur, keluarga, pernikahan, kesehatan fisik, uang, pekerjaan, kehidupan sosial, dan agama/religiusitas. Sedangkan pada lanjut usia ialah emosi positif, bersyukur, usia, uang, keluarga, kesehatan fisik, agama/religiusitas, kehidupan sosial. Dari ketiga kategori tersebut mempunyai kesamaan persepsi dalam hal bersyukur, selain itu juga saling tolong menolong yang termasuk dalam nilai-nilai budaya pada Suku Banjar yaitu ikhlas dan bersyukur, *bedingsanakan* (persaudaraan), *betulungan* (tolong menolong) dan karakteristik desa yaitu karena jumlah penduduk yang ada di desa tidak terlalu banyak, hubungan kekerabatan antara masyarakatnya terjalin sangat kuat.